

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, dan penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field study*), yaitu suatu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau dari pengamatan terkait fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus¹

Dipilihnya metode penelitian kualitatif ini karena peneliti ingin memperoleh data berdasarkan pengamatan maupun melihat suatu kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini tentu peneliti tidak hanya terpaku pada buku, naskah atau jurnal saja akan tetapi peneliti mengarahkan fokusnya pada kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi di lapangan. Oleh sebab itu, keterlibatan peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat krusial, karena peneliti merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian²

Dengan melakukan pengamatan atau melihat peristiwa yang ada di lapangan, maka peneliti akan memperoleh data sesuai yang dibutuhkan, kemudian peneliti akan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh di lapangan, dengan demikian peneliti akan membutuhkan data tentang, bentuk bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan tanaman kelapa kopyor pada kelompok tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Penetapan lokasi penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi pada Kelompok Tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 50

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena keterjangkauan jarak mengingat kondisi saat ini yang sedang dalam masa pandemi juga peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan tentang kelompok tani Sido Dadi Makmur dalam mengembangkan tanaman kelapa kopyor untuk kesejahteraan bersama masyarakat Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Sedangkan untuk penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Juli.

C. Subyek Penelitian

Sasaran yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat, kelompok tani sido dadi makmur dan pemerintah Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Di sini masyarakat dan kelompok tani sangatlah berbeda. Akan tetapi kelompok tani disini merupakan bagian dari masyarakat, hanya saja masyarakat tersebut memiliki peranan dan posisi yang penting dalam pengembangan tanaman kelapa kopyor. Oleh karena itu, masyarakat, kelompok tani, dan pemerintah desa merupakan elemen terpenting dalam mengembangkan tanaman kelapa kopyor yang ada di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Sedangkan dalam hal ini, peneliti menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.³ Alasan dipilihnya *Purposive Sampling* karena peneliti ingin melakukan penelitian kepada subjek atau orang-orang yang dianggap paling paham mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan tanaman kelapa kopyor di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan oleh peneliti ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dan memberikan data kepada pengumpul

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 95

data.⁴ Data primer ini berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan.

Sumber data primer yang peneliti akan lakukan adalah dengan melakukan observasi ke lapangan serta peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat, ketua kelompok tani dan pemerintah desa di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen maupun melalui bank data yang tersimpan di web.⁵ Data yang diperoleh dari data sekunder ini adalah data yang berasal dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang dirasa memiliki permasalahan yang sama dengan yang sedang diteliti.

Data sekunder yang peneliti gunakan disini gunanya untuk menguatkan data yang telah peneliti peroleh di lapangan. Dan data tersebut peneliti dapatkan berdasarkan melalui jalur jurnal, buku dan dokumen yang bersangkutan paut dengan permasalahan yang sedang peneliti lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar dan valid. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian.⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 225

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 98

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta:2014), 132

Observasi merupakan aktifitas yang dilakukan guna mengumpulkan data berdasarkan fakta yang diperoleh secara langsung dilapangan.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dimana peneliti datang ke tempat penelitian akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Alasan peneliti memilih observasi partisipatif pasif karena keterbatasan waktu dan kondisi dunia yang sedang carut marut melawan pandemi virus corona yang menghimbau peneliti untuk tidak banyak berinteraksi dengan orang lain.

Oleh sebab itu, dalam penelitian peneliti hanya akan mengamati serta melihat bentuk bentuk pengembangan tanaman kelapa kopyor, serta peneliti akan mengamati dan melihat keterlibatan anggota tani serta pemerintah desa dalam mengembangkan tanaman kelapa kopyor yang ada di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tanpa terlibat atau ikut serta langsung dalam kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan.

2. **Wawancara**

Wawancara pertemuan antara dua orang atau lebih yang sudah di jadwalkan sebelumnya untuk menggali informasi dan bertukar ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk memetakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga wawancara digunakan untuk menggali informasi yang mendalam dari hal-hal yang dihadapi responden.⁸

Wawancara yang peneliti gunakan adalah semiterstruktur. Wawancara model ini adalah peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan mendasar yang kemudian akan berkembang sesuai data yang akan peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada ketua kelompok tani, anggota tani dan pemerintah desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 106

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press:Kudus, 2015), 102

Peneliti akan mengajukan beberapa pernyataan mendasar seperti: bagaimana mengembangkan bibit kelapa kopyor supaya berbuah banyak dan bagaimana kesejahteraan yang akan didapat masyarakat Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dari adanya pengembangan tanaman kelapa kopyor.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung dianjurkan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya agung dari seseorang.⁹ Dokumentasi merupakan alat untuk melengkapi dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan menggunakan foto. Dengan menggunakan bidikan kamera untuk mengambil foto maka peneliti akan memperoleh data sesuai yang dibutuhkan berdasarkan kejadian atau peristiwa yang berlangsung di lapangan.

F. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali terjun ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun data yang baru. perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, terjadi perubahan atau tidak. Apabila setelah dicek ulang ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat dikahiri¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 270

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang peneliti amati¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga triangulasi:

- a. Triangulasi sumber, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹² Triangulasi sumber dalam penelitian ini akan diperoleh berdasarkan dari tiga sumber yang berbeda yaitu dari masyarakat, kelompok tani dan pemerintah Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.
- b. Triangulasi teknik, berarti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³ Triangulasi teknik dalam penelitian ini akan diperoleh data dari masyarakat, kelompok tani dan pemerintah Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, akan tetapi dilakukan dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara,

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press:Kudus, 2015), 123

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 191

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 191

dan dokumentasi.¹⁴ Triangulasi waktu dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan peneliti lakukan dilapangan, yakni tentang pemberdayaan masyarakat berbasis budidaya kelapa kopyor di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati studi kasus kelompok tani Sido Dadi Makmur.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.¹⁵ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁶

Jadi data yang diperoleh dari aktivitas dalam analisis data ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 191

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 243

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press:Kudus, 2015), 109-110

reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting serta membuat kategorisasi.¹⁷

Dalam mereduksi data peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan peneliti lakukan kepada masyarakat, kelompok tani, dan pemerintah Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Kemudian peneliti akan pilih mana yang sesuai untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam rumusan masalah, yang meliputi: bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok tani sido dadi makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, dan bagaimana potensi ekonomi yang ditimbulkan dari terbentuknya kelompok tani sido dadi makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁸

Data yang disajikan oleh peneliti adalah berupa deskripsi atau uraian singkat yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap masyarakat, kelompok tani, dan pemerintah Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tentang bentuk bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan bibit kelapa kopyor di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

3. **Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 247-248

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137

bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, apa berupa hubungan kausal atau intraktif, hipotesis, atau teori.²⁰

Tujuan dari verifikasi data ini adalah untuk menarik kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dilapangan, yakni tentang bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kelapa kopyor di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati studi kasus kelompok tani Sido Dadi Makmur.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 141-142

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114